

ABSTRAK

Kasus kanker akhir-akhir ini meningkat. *World Health Organization* (WHO) memasukkan kanker sebagai salah satu masalah utama yang dihadapi dunia dalam dekade ini, karena lebih dari 1,1 juta orang meninggal akibat penyakit ini. Secara histopatologi, kanker terbagi dalam beberapa jenis, salah satunya adalah adenokarsinoma. Berbagai terapi dikembangkan untuk meningkatkan *survival* penderita kanker, dan akhir-akhir ini dikembangkan pula terapi target gen, yang salah satunya adalah anti EGFR (*Epidermal Growth Factor Receptor*). Namun terapi ini perlu pemeriksaan mutasi gen EGFR, karena pemberian terapi anti EGFR akan berespon pada pasien dengan mutasi gen EGFR. Penelitian ini bertujuan untuk melihat prevalensi mutasi EGFR adenokarsinoma. Sampel penelitian diambil dari sitologi atau biopsi aspirasi tumor dengan jarum halus di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, kemudian diperiksa apakah terdapat mutasi EGFR. Pada penelitian ini didapatkan 37 sampel penderita adenokarsinoma. Mutasi EGFR banyak pada rentang usia 40-49 tahun, namun tidak ada hubungan antara usia penderita dengan ada tidaknya mutasi gen EGFR. Pada penelitian ini tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang mengalami mutasi EGFR, namun perempuan dengan adenokarsinoma lebih banyak mengalami mutasi EGFR.

Kata Kunci: Mutasi EGFR, Adenokarsinoma

ABSTRACT

The case of cancer increased lately. World Health Organization (WHO) include cancer as one of the major problems facing the world in this decade, as more than 1.1 million people died from the disease. In histopathology, cancer is divided into several types, one of which is Adenocarcinoma. Various therapies developed to improve survival in patients with cancer, and recently also developed a therapeutic gene targets, one of which is the anti- EGFR (*Epidermal Growth Factor Receptor*). However, this therapy needs to be examination of the EGFR gene mutation, because the anti-EGFR therapy would respond in patients with EGFR gene mutation. This study aims to see examine the prevalence of EGFR mutations in adenocarcinomas. Research samples taken from cytology or biopsy of the tumor with fine needle aspiration in Islam Jemursari Surabaya Hospital, then examined whether there is an EGFR mutation. In this study, obtained 37 samples of patients with Adenocarcinoma. EGFR mutations are many in the age range 40-49 years, but there is no relationship between the age of the patient with the presence and absence of mutations in the EGFR gene. In this study there was no difference between men and women who have EGFR mutations, but women with adenocarcinoma more mutated in EGFR.

Key Words: EGFR mutations, Adenocarcinoma